

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
*(Studi Analisis Penafsiran Hukum Prof. Dr. KH. M. Quraish Shihab, Dan
Prof. Dr. KH. Hamka)*

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (MH)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

MUHAMAD ZAKI MUBAROK
NIM : 18086040024

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
*(Studi Analisis Penafsiran Hukum Prof. Dr. KH. M. Quraish Shihab, Dan
Prof. Dr. KH. Hamka)*



PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Zaki Mubarak

NIM : 18086040024

Jenjang Program : S2

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Proqram Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar
pustaka.

Pernyataan ini dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati
disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin
diberikan sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan
adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian
karya saya ini,

Cirebon, 21 Agustus 2021


(Muhamad Zaki Mubarak)
NIM: 18086040024

Dr. H. Ujang Syafrudin, M.Ag.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada YTH,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, Meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara “Muhamad Zaki Mubarak” yang berjudul:

Kepemimpinan Perempuan Perspektif Hukum Islam (Studi Analisis Tafsir Hukum Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A dan Prof. Dr. M. Hamka) telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 21 Agustus 2021
(Pembimbing I,

Dr. H. Ujang Syafrudin, M.Ag.
NIP. 19570909 198303 1 003

Dr. Siti Fatimah, M.Hum.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada YTH,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, Meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara “Muhamad Zaki Mubarak” yang berjudul:

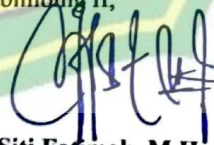
Kepemimpinan Perempuan Perspektif Hukum Islam (Studi Analisis Tafsir Hukum Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A dan Prof. Dr. M. Hamka) telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 27 Agustus 2021.
Pembimbing II,



Dr. Siti Fatimah, M.Hum.
NIP. 19650914 199803 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
*(Studi Analisis Penafsiran Hukum Prof. Dr. KH. M. Quraish Shihab, Dan
Prof. Dr. KH. Hamka)*

Disusun Oleh:
MUHAMAD ZAKI MUBAROK
NIM : 18086040024

Telah diajukan pada tanggal 17 September 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)

Dewan Penguji,

Ketua / Anggota,

Sekretaris / Anggota,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320198403 1 002

H. Didin Nurul Rosidin, M.A Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I / Penguji,

Pembimbing II / Penguji,

Dr. H. Ujang Syafrudin, M.Ag.
NIP. 19570909 198303 1 003

Dr. Siti Fatmah, M.Hum.
NIP. 19650914 199803 2 001

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320198403 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320198403 1 002

ABSTRAK

Isu atas hak-hak perempuan dan kepemimpinan perempuan terus bergulir seakan-akan tak akan berhenti. Isu ini diperbincangkan di berbagai forum, baik nasional maupun Internasional, oleh berbagai institusi, pendidikan, sosial, politik, ekonomi kebudayaan, hukum dan sebagainya. Perbincangan tersebut mengarah pada soal keadilan dan kesetaraan laki-laki dengan perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan. Perempuan seringkali diperlakukan dengan diskriminatif. Pertanyaan mendasar yang sering diajukan terkait dengan isu ini ialah apakah agama mengafirmasi relasi laki-laki dan perempuan sebagai relasi yang setara dan sejajar menyangkut hak-hak sosial, ekonomi, politik, budaya hukum dan sebagainya.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang sifatnya termasuk penelitian deskriptif analisis. Sumber data primer yang akan menjadi objek utama reseach ini adalah tafsir Al-Misbah dan tafsir Al-Azhar sedangkan data skunder diambil dari buku-buku dan jurnal yang dapat memberi penguatan tentang kepemimpinan perempuan. Adapun metode yang digunakan adalah metode biografi untuk menelusuri latar belakang keluarga, guru-guru, kolega dan karya-karya kedua tokoh dan metode yang digunakan adalah metode analisis biografi dan metodologi yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara melihat latar belakang tokoh dan juga melihat metode tafsir apa yang digunakan sehingga berbeda pemaknaan.

Kedua tokoh M. Quraish Suhab dan M. Hamka sama-sama berpendapat berdasarkan pada al-Quran dan hadits, namun terdapat perbedaan yang mendasar dalam memahaminya jika M. Quraish Shihab melakukan pendekatan kontekstual serta tidak meninggalkan sisi sosiologis, bahwa kepemimpinan tidaklah didasarkan pada perbedaan jenis kelamin tetapi yang dilihat ialah orang yang memiliki kompetensi. Kemudian M. Hamka lebih cenderung kepada tekstual dengan menukil teks-teks dan dipahami secara tekstual, bahwa Laki-laki adalah pemimpin bagi Perempuan, sebagai kepalanya, yang menguasai, dan yang mendidiknya Karena kaum laki-laki lebih afdal dari pada kaum perempuan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Perempuan, Tafsir dan Hukum Islam.*

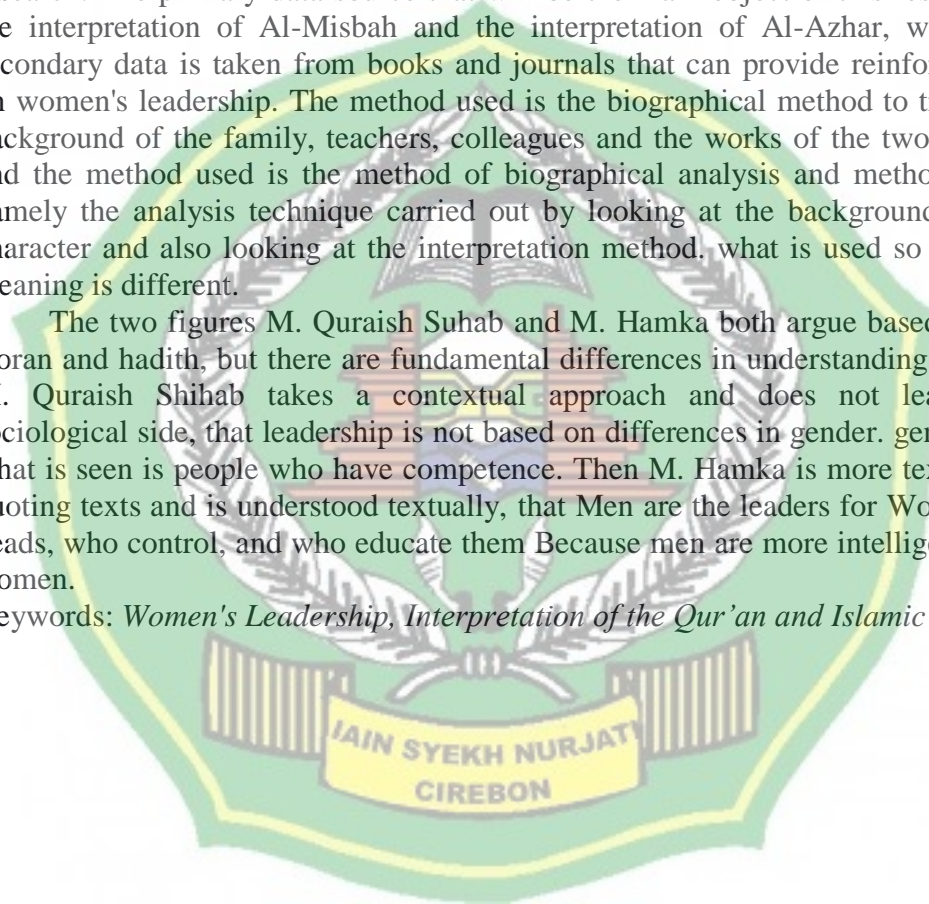
ABSTRACT

The issue of women's rights and women's leadership continues as if it will not stop. This issue is discussed in various forums, both national and international, by various institutions, education, social, political, economic, cultural, legal and so on. The discussion leads to the issue of justice and equality between men and women in various dimensions of life. Women are often treated with discrimination. The basic question that is often asked related to this issue is whether religion affirms the relationship between men and women as equal and equal in relation to social, economic, political, legal and cultural rights and so on.

This research is library research, which includes descriptive analysis research. The primary data source that will be the main object of this research is the interpretation of Al-Misbah and the interpretation of Al-Azhar, while the secondary data is taken from books and journals that can provide reinforcement on women's leadership. The method used is the biographical method to trace the background of the family, teachers, colleagues and the works of the two figures and the method used is the method of biographical analysis and methodology, namely the analysis technique carried out by looking at the background of the character and also looking at the interpretation method, what is used so that the meaning is different.

The two figures M. Quraish Suhab and M. Hamka both argue based on the Koran and hadith, but there are fundamental differences in understanding them if M. Quraish Shihab takes a contextual approach and does not leave the sociological side, that leadership is not based on differences in gender. gender but what is seen is people who have competence. Then M. Hamka is more textual by quoting texts and is understood textually, that Men are the leaders for Women, as heads, who control, and who educate them Because men are more intelligent than women.

Keywords: *Women's Leadership, Interpretation of the Qur'an and Islamic Law.*



الملخص

قضية حقوق المرأة وقيادتها مستمرة وكأنها لن تتوقف. تتم مناقشة هذه القضية في منتديات مختلفة ، وطنية ودولية ، من قبل مختلف المؤسسات التعليمية والاجتماعية والسياسية والاقتصادية والثقافية والقانونية وما إلى ذلك. يقود النقاش إلى موضوع العدل والمساواة بين الرجل والمرأة في مختلف أبعاد الحياة. غالباً ما تعامل النساء بالتمييز. السؤال الأساسي الذي يُطرح غالباً فيما يتعلق بهذه القضية هو ما إذا كان الدين يؤكد أن العلاقة بين الرجل والمرأة على قدم المساواة ومتساوية فيما يتعلق بالحقوق الاجتماعية والاقتصادية والسياسية والقانونية والثقافية وما إلى ذلك.

هذا البحث عبارة عن بحث مكتبة ، ويتضمن بحثاً تحليلياً وصفيًا. مصدر البيانات الأساسي الذي سيكون الهدف الرئيسي لهذا البحث هو تفسير المصباح وتفسير الأزهر ، في حين أن البيانات الثانوية مأخوذة من الكتب والمجلات التي يمكن أن توفر تعزيزاً لقيادة المرأة. الطريقة المستخدمة هي طريقة السيرة الذاتية لتتبع خلفية الأسرة والمعلمين والزملاء وأعمال الشخصين والطريقة المستخدمة هي طريقة تحليل السيرة الذاتية ومنهجيتها وهي تقنية التحليل المنفذة من خلال النظر إلى خلفية الشخصية وكذلك النظر في طريقة التفسير. ما يتم استخدامه بحيث يكون المعنى مختلفاً.

يجادل الشخصان محمد قريش سحاب ومحمد حمكة على أساس القرآن والحديث ، ولكن هناك اختلافات جوهرية في فهمهما إذا اتخذ السيد قريش شهاب نهجاً سياقياً ولم يترك الجانب الاجتماعي ، فإن القيادة لا تقوم على أساسها. حول الفروق بين الجنسين ، ولكن ما يُرى هو الأشخاص الذين يتمتعون بالكفاءة. ثم كان محمد هامكا أكثر ميلاً إلى النص من خلال الاقتباس من النصوص وفهمها نصياً ، أن الرجال هم قادة النساء ، كرؤساء ، ومسيطرين ، ومتفقين لأن الرجال أكثر نكاهاً من النساء. الكلمات المفتاحية: القيادة النسائية والتفسير والشريعة الإسلامية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **“KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Analisis Penafsiran Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, Lc., MA. Dan Prof. Dr. Hamka).”**. Selain itu tidak lupa Shalawat serta salam, terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW beserta sahabatnya, keluarga dan segenap pengikutnya serta orang-orang muhsin yang mengamalkan titahnya dengan berbuat baik diberbagai aspek kehidupan kepada Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.

Laporan hasil penelitian Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Magsiter Hukum (MH) Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Strata-2 (S2) pada Fakultas Syariah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak berjasa untuk membantu penulis baik dari segi waktu, tenaga serta pikiran, baik itu moral maupun materil yang berlimpah sekali manfaatnya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itulah sudah menjadi keharusan bagi penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka, seraya berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada mereka dan menilainya sebagai amal shaleh yang diridhoi oleh-Nya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Ujang Syafrudin, MA, selaku dosen pembimbing I.

4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan Tesis.
5. Seluruh Civitas Akademika Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dalam berbagai disiplin ilmu serta membantu terwujudnya tesis ini, semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.
6. Kepada orang tua Yth, Bapak Sonhaji, Ibu Muhayah, Dr. Siti Fatimah, M.Hum Dr. KH. Slamet Firdaus, MA. dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Wadi Fatimah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Seluruh Sahabat AAS di Jurusan Hukum Keluarga Islam yang telah berjuang bersama selama menjalani program di pascasarjana ini dan banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan tesis ini.
8. Trimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh keluarga besar kantor hukum Daryanto, S.H.I., M.H dan Rekan.
9. Kepada Keluarga Besar Pondok Pesantren Miftahul Muta'allimin Babakan Ciwaringin Ciwaringin Cirebon.
10. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cirebon.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disusun sebutkan satu persatu, diucapkan banyak terima kasih.

Penulis hanya mampu berharap dan berdoa semoga segala amal baik semuanya diterima oleh Allah SWT dan kelak nanti mendapat balasan yang berlimpah dikemudian hari, *āmin yā Robbal 'ālamīn*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, pembaca, dan umumnya untuk perkembangan khazanah keilmuan.

Cirebon, 4 Agustus 2021

Penulis,

Muhamad Zaki Mubarak
NIM. 18086040024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhamad Zaki Mubarak dilahirkan di Indramayu hari senin tanggal 19 Juni 1995. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Muhayah dengan Bapak Sonhaji. Penulis lahir di Desa Sendang blok dodog RT. 003 RW. 008 Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah:

1. SD Negeri (SDN) Sendang Karangampel , lulus pada tahun 2007
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Babakan Ciwaringin Cirebon, lulus pada tahun 2010
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan Ciwaringin Cirebon, lulus pada tahun 2013
4. S1 Institit Agama Islam Negeri (IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2019.

Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah S2 ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Program Pascasarjana Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) dan mengambil judul tesis ***“KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Analisis Penafsiran Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, Lc.,MA. Dan Prof. Dr. Hamka). ”***. Di bawah bimbingan Bapak Dr.H. Ujang Syafrudin, M.Ag dan Ibu Dr. Didi Siti Fatimah, M. Hum.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dapat dibaca dalam bagian di bawah, maka *font* yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam mempergunakan *Font Times New Arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

No	Pemakaian	Huruf Kapital	Contoh	Huruf Kecil	Contoh
1.	Vokal Panjang	A + Shift + <	A<	a + Shift + >	a>
		I + Shift + <	I<	i + Shift + >	i>
		U + Shift + <	U<	u + Shift + >	u>
2.	Titik di atas huruf	S + Shift + \	S	s + \	s\
		Z + Shift + \	Z	z + \	z\
3.	Titik di bawah huruf	H + Shift + [H{	H + Shift +]	h}
		S + Shift + [S{	s + Shift +]	s}
		T + Shift + [T{	t + Shift +]	t}
		D + Shift + [D{	d + Shift +]	d}
		Z + Shift + [Z{	z + Shift +]	z}

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka – Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es – ye
ص	Sad	S}	es dengan titik di bawah
ض	Dad	D}	de dengan titik di bawah
ط	Ta	T}	te dengan titik di bawah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	Za	Z}	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
--◌◌̇--	Fathah	A	A
--◌◌̣--	Kasrah	I	I

--ُ-	Dammah	U	U
------	--------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a – i
وَ	Fathah dan wau	Au	A – u

Contoh :

كيف → *kaifa*

حول → *h}aula*

c. Vocal Panjang (*maddah*) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif	a>	a dengan garis di atas
اِ	Fath}ah dan alif	a>	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	i>	i dengan garis di atas
وُ	D}ammah dan wau	u>	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → *qa>la*

قيل → *qi>la*

رَمَى → *rama>*

يقول → *yaqu>lu*

3. Ta' Marbu>t}jah

- Transliterasi *Ta' Marbu>t}jah* hidup adalah “t”.
- Transliterasi *Ta' Marbu>t}jah* mati adalah “h”.
- Jika *Ta' Marbu>t}jah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “__” (“al-“), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbu>t}jah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raud}atul at}fa>l*, atau *raud}ah al-
at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → *al-Madi>natul Munawwarah*, atau
al-Madi>nah al-Munawwarah

طلحة → *T}alh}atu* atau *T}alh}ah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydi>d)

Transliterasi *syaddah* atau *Tasydi>d* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

5. Kata Sandang “ ال ”

Kata sandang “ ال ” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan kata penghubung “ - “, baik ketika bertemu dengan huruf *qomariyah* maupun *syamsiyah*.

Contoh :

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النوع : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Contoh :

ومحمد إلا رسول → *Wa ma> Muhammadun illâ rasûl*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
المخلص	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Kegunaan Penelitian.....	22
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Landasan Teori.....	28
G. Metode Penelitian	32
 BAB II BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN HAMKA	
A. Biografi M. Quraish Shihab.	
1. Latar Belakang Keluarga.....	35
2. Studi Formal dan Informal.....	36
3. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	39
4. Tafsir Al-Misbah.....	42
B. Biografi M. Hamka	
1. Latar Belakang Keluarga.....	45
2. Studi Formal dan Informal.....	46
3. Karya-karya M. Hamka.....	48
4. Tafsir Al-Azhar.....	58
C. Tokoh-tokoh yang berpengaruh pada pemikiran Quraish Shihab dan Hamka	66

**BAB III PANDANGAN QURAIISH SHIHAB DAN HAMKA TENTANG
KEPEMIMPINAN PEREMPUAN**

- A. Kepemimpinan Perempuan Dalam Tafsir Al-Misbah..... 75
- B. Kepemimpinan Perempuan Dalam Tafsir Al-Azhar..... 88

**BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PANDANGAN QURAIISH
SHIHAB DAN HAMKA TENTANG KEPEMIMPINAN PEREMPUAN**

- A. Persamaan Pandangan M. Quraish Shihab dan M. Hamka tentang
Kepemimpinan Perempuan.
 - 1. Problematika Kepemimpinan Perempuan di ranah Domestik..... 96
 - 2. Problematika Kepemimpinan Perempuan di ranah Publik..... 102
- B. Persamaan dan Perbedaan Pandangan M. Quraish Shihab dan M. Hamka
tentang Kepemimpinan Perempuan
 - 1. Persamaan Penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Hamka.....108
 - 2. Persamaan Penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Hamka.....109
- C. Analisis Metodologi Tafsir..... 112
- D. Relevansi Penafsiran Mufassir dengan Kepemimpinan Perempuan di
Indonesia.....115

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....114
- B. Saran.....117

DAFTAR

PUSTAKA.....xix

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**MAJLIS SYEKH NURJATI
CIREBON**